

LAPORAN MEDIA CETAK

**Gubernur Jawa Tengah & Provinsi Jawa Tengah
(25 Februari 2025)**

Summary

Media	News	Positive	Neutral	Negative
4	3	2	1	1

Daily Statistic

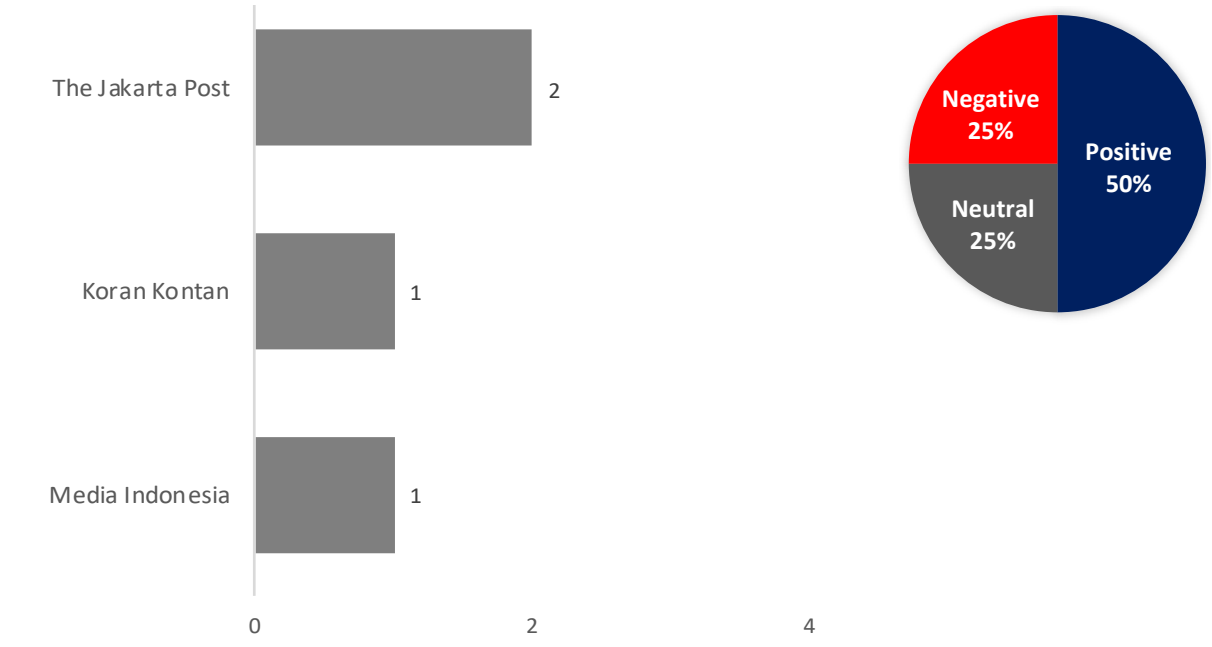


Table Of Contents : 25 Februari 2025

No	Date	Media	News Title	Page	Sentiment	Influencers
1	25 Februari 2025	Media Indonesia	Periksa Pemberi Perintah Intimidasi Sukatani	3	Negative	Bambang Rukminto
2	25 Februari 2025	Media Indonesia	Pramono Anung Dkk Hadir di Akmil, Sikap PDIP Melunak	2	Neutral	Megawati Soekarnoputri, Lili Romli, Pramono Anung
3	25 Februari 2025	Koran Kontan	Sebagian Tol Solo - Yogya Berfungsi di Mudik Lebaran	14	Positive	Dody Hanggodo
4	25 Februari 2025	The Jakarta Post	Urban poor	1	Positive	

Title	Periksa Pemberi Perintah Intimidasi Sukatani		
Media	Media Indonesia	Reporter	Yon/Faj/P-3
Date	2025-02-25	Tone	Negative
Page	3	PR Value	
Summary	<p>Kepala Kepolisian Daerah (Kapolda) Jawa Tengah (Jateng) Inspektur Jenderal Ribut Hari Wibowo disebut perlu diperiksa terkait dengan permintaan maaf yang disampaikan oleh dua personel band punk Sukatani atas lagu berjudul Bayar Bayar Bayar.</p> <ul style="list-style-type: none">- Pasalnya, dia diduga menyuruh anggota Direktorat Tindak Pidana Siber (Ditressiber) untuk melakukan intimidasi. <i>“Tentunya harus dilakukan penyelidikan. Atas perintah siapa personel Ditressiber melakukan intervensi hingga mengejar ke Banyuwangi? Mereka tidak mungkin bertindak tanpa ada perintah atasan,”</i> kata pengamat kepolisian Bambang Rukminto, kemarin.- Sebelumnya, dua personel band Sukatani, yaitu Syifa Al Lufti alias Alectroguy dan Novi Citra alias Twister Angel, menyampaikan permintaan maaf atas lagu mereka berjudul Bayar Bayar Bayar dan menariknya dari peredaran setelah viral. Permintaan maaf itu diduga muncul setelah adanya intimidasi dari aparat Polda Jawa Tengah yang memburu duo post-punk asal Purbalingga tersebut hingga ke Banyuwangi, Jawa Timur.		

Periksa Pemberi Perintah Intimidasi Sukatani

KEPALA Kepolisian Daerah (Kapolda) Jawa Tengah (Jateng) Inspektur Jenderal Ribut Hari Wibowo disebut perlu diperiksa terkait dengan permintaan maaf yang disampaikan oleh dua personel *band punk* Sukatani atas lagu berjudul *Bayar Bayar Bayar*. Pasalnya, dia diduga menyuruh anggota Direktorat Tindak Pidana Siber (Ditressiber) untuk melakukan intimidasi. “Tentunya harus dilakukan penyelidikan. Atas perintah siapa personel Ditressiber melakukan intervensi hingga mengejar ke Banyuwangi? Mereka tidak mungkin bertindak tanpa ada perintah atasan,” kata pengamat kepolisian Bambang Rukminto saat diminta konfirmasi, kemarin.

Bambang menjelaskan, berdasarkan Peraturan Kepolisian (Perkap) Nomor 2 Tahun 2022 tentang Pengawasan Melekat (Waskat), atasan harus ikut diperiksa dan diberi sanksi. Hal itu, menurutnya, tidak hanya sebagai pertanggungjawaban atas perilaku anggotanya, tetapi juga sebagai peringatan bahwa tujuan pembentukan Ditressiber bukan untuk mengintimidasi masyarakat. “Tetapi untuk melindungi masyarakat dari kejahatan siber,” ungkap Bambang.

Oleh karena itu, kata dia, Ribut harus memberikan klarifikasi kepada Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo atau Kadiv Propam Polri Irjen Abdul Karim. Selain itu, Divisi Propam Polri harus menyelidiki kasus dugaan intimidasi itu secara tuntas, bukan sekadar normatif prosedural yang malah memicu asumsi pencitraan tanpa menyentuh substansi perkara. “Bahkan juga hanya dianggap sebagai upaya pengalihan isu dari kasus-kasus pemerasan yang dilakukan personel kepolisian yang hingga

kini tidak diproses pidana,” pungkasnya.

Sebelumnya, dua personel *band* Sukatani, yaitu Syifa Al Lufti alias Alectroguy dan Novi Citra alias Twister Angel, menyampaikan permintaan maaf atas lagu mereka berjudul *Bayar Bayar Bayar* dan menariknya dari peredaran setelah viral. Permintaan maaf itu diduga muncul setelah adanya intimidasi dari aparat Polda Jateng yang memburu duo *post-punk* asal Purbalingga tersebut hingga ke Banyuwangi, Jawa Timur.

BERAKSI SEUSAI RAMAI

Setelah pemberitaan tersebut ramai, Divisi Propam Polri langsung turun tangan dengan memeriksa enam anggota Ditressiber Polda Jateng. Pemeriksaan dibantu oleh Bidang Propam Polda Jateng. “Betul, sampai saat ini total enam anggota Siber Polda Jateng diperiksa Propam Polri,” kata Kepala Bidang Hubungan Masyarakat (Kabid Humas) Polda Jateng Kombes Artanto.

Menurutnya, agenda pemeriksaan itu juga disampaikan melalui akun *X* @Divpropam-Polri. Pemeriksaan dilakukan berkolaborasi dengan jajaran Subbidpaminal Bidang Propam Polda Jateng atas atensi Biro Paminan Divpropam Polri. Proses dimulai sejak Jumat (21/2), tetapi hingga kini belum ada hasil dari pemeriksaan tersebut.

“Terkait dengan perbincangan hangat mengenai *band* Sukatani dan lagu *Bayar Bayar Bayar*, kami ingin menegaskan bahwa Polri selalu terbuka terhadap kritik yang membangun. Kami memahami pentingnya kebebasan berekspresi dalam masyarakat demokratis,” cuit Div Propam Polri.(Yon/Faj/P-3)

Title	Pramono Anung Dkk Hadir di Akmil, Sikap PDIP Melunak		
Media	Media Indonesia	Reporter	Faj/AT/TS/X-4
Date	2025-02-25	Tone	Neutral
Page	2	PR Value	
Summary	<p>Kehadiran kepala daerah dari PDIP dalam retreat di Akademi Militer (Akmil), Magelang, Jawa Tengah, menunjukkan sikap partai berlambang banteng mulai melunak dan tidak emosional.</p> <ul style="list-style-type: none">- <i>“Saya kira alasan instruksi Megawati itu dilihat emosional dan itu tidak strategis. PDIP kemudian menangkap penilaian dari publik tersebut,” kata peneliti Populi Center, Usep Ahyar, di Jakarta, kemarin. Usep menilai bahwa Gubernur DKI Jakarta Pramono Anung berperan dalam melunakkan sikap partai.</i>- <i>Pramono Anung, kemarin, tiba di lokasi retreat kepala daerah di Lembah Tidar Akmil Magelang, Turut bersama pramono ialah Wali Kota Yogyakarta, Hasto Wardoyo dan Bupati Tapanuli Tengah, Sumatera Utara, Masinton Pasaribu. “Saya bersama Pak Wali Kota Yogyakarta dan 17 lainnya yang bersama-sama dengan kami,” Kata pramono.</i>- <i>Pramono menolak menjelaskan alasan keterlambatan bergabung mengikuti pembekalan yang diselenggarakan pemerintah. Yang pasti dia mengaki intensif berkomunikasi dengan Megawati dan pengurus DPP PDIP.</i>		

Pramono Anung Dkk Hadir di Akmil, Sikap PDIP Melunak

KEHADIRAN kepala daerah dari PDIP dalam retreat di Akademi Militer (Akmil), Magelang, Jawa Tengah, menunjukkan sikap partai berlambang banteng mulai melunak dan tidak emosional.

“Saya kira alasan instruksi Megawati itu dilihat emosional dan itu tidak strategis. PDIP kemudian menangkap penilaian dari publik tersebut,” kata peneliti Populi Center, Usep S Ahyar, di Jakarta, kemarin.

Usep menilai bahwa Gubernur DKI Jakarta Pramono Anung berperan dalam melunakkan sikap partai. “Dia juga menunjukkan selama ini menjadi perwakilan yang dikirim

oleh PDIP,” katanya.

Sebelumnya, Ketua Umum DPP PDIP Megawati Soekarnoputri menginstruksikan seluruh kadernya yang menjadi kepala daerah dan wakil kepala daerah untuk menunda keikutsertaan mereka dalam kegiatan retreat. Instruksi tersebut terkait dengan penahanan Sekjen DPP PDIP Hasto Kristiyanto oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK).

Peneliti senior dari Pusat Riset Politik Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) Lili Romli menilai kehadiran Pramono Anung mengurangi ketegangan hubungan antara Megawati dan Presiden Prabowo Subianto.

“Saya bersama Pak Wali Kota Yogyakarta dan 17 lainnya yang bersama-sama dengan kami. Hari ini kami memulai ikut retreat.”

Pramono Anung
Gubernur DKI Jakarta

“Saya kira Pramono bisa menjadi penyejuk dari yang semula bisa dikatakan ada ketegangan,” kata Lili. Apalagi, lanjut dia, Pramono memastikan keahadirannya di Akmil bukan melanggar instruksi partai. Karena itu, dia memperkirakan, Pramono telah berkomunikasi de-

ngan Megawati. “Saya kira bukan pembangkangan karena mereka hadir sudah memberitahu Ibu Megawati,” katanya.

Pramono Anung, kemarin, tiba di lokasi retreat kepala daerah di Lembah Tidar Akmil Magelang. Turut bersama Pramono ialah Wali Kota

Yogyakarta, Hasto Wardoyo dan Bupati Tapanuli Tengah, Sumatra Utara, Masinton Pasaribu.

“Saya bersama Pak Wali Kota Yogyakarta dan 17 lainnya yang bersama-sama dengan kami. Hari ini kami memulai ikut retreat,” kata Pramono.

Pramono menolak menjelaskan alasan keterlambatan bergabung mengikuti pembekalan yang diselenggarakan pemerintah. Yang pasti, dia mengaku intensif berkomunikasi dengan Megawati dan pengurus DPP PDIP.

“Kenapa baru hari ini? Tentunya saya tidak perlu menjelaskan apa-apa. Apa pun, saya berkomunikasi dengan Ibu Megawati dan DPP par-

tai, apa yang kemudian menjadi keputusan bersama,” kata dia.

TUGAS JUBIR

Ketua DPP PDIP Ahmad Basarah melalui keterangan tertulis menyatakan dirinya dan Ronny Talapessy telah ditunjuk untuk menjadi juru bicara partai (jubir) oleh Megawati.

“Setelah mendapatkan penugasan resmi dari Ketua Umum, ke depan saya akan menyampaikan sikap dan pandangan partai secara resmi ke publik sebagaimana mestinya,” kata dia.

Hanya, dia tidak menjawab pertanyaan terkait dengan anggapan sikap PDIP yang mulai melunak. (Faj/AT/TS/X-4)

Title	Sebagian Tol Solo - Yogya Berfungsi di Mudik Lebaran		
Media	Koran Kontan	Reporter	Arif Ferdianto
Date	2025-02-25	Tone	Positive
Page	14	PR Value	
Summary	<p>Pemerintah kembali akan memfungsikan jalan tol yang masih tahap pembangunan saat mudik Lebaran nanti. Jalan tol itu adalah sebagian ruas jalan tol Solo-Yogyakarta-NYA Kulon Progo. Keputusan ini diambil untuk mengurai kemacetan, terutama di ruas Klaten-Prambanan yang selama ini menjadi titik krusial pada musin liburan.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menteri Pekerjaan Umum (PU), Dody Hanggodo menjelaskan, operasional terbatas jalan tol tersebut merupakan bagian dari strategi peningkatan konektivitas di Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). Dia mengungkapkan, meski proyek ini belum beroperasi penuh, ruas tol Prambanan-Purwomartani sepanjang 6,7 kilometer (km) itu akan dibuka secara fungsional guna memperlancar arus mudik. - Kepala Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional (BBPJN) Jawa Tengah-Yogyakarta, Khusairi menerangkan, dari total panjang ruas tol Prambanan-Purwomartani mencapai 11,48 km, jalur yang akan dibuka terbatas berada pada Sta 30+875 hingga Sta 37+650 dan yang dibuka hanya jalur B bagi kendaraan golongan I. 		

Sebagian Tol Solo - Yogya Berfungsi di Mudik Lebaran

JAKARTA. Pemerintah kembali akan memfungsikan jalan tol yang masih tahap pembangunan saat mudik Lebaran nanti. Jalan tol itu adalah sebagian ruas jalan tol Solo-Yogyakarta-NYA Kulon Progo.

Keputusan ini diambil untuk mengurai kemacetan, terutama di ruas Klaten-Prambanan yang selama ini menjadi titik krusial pada musim liburan. Menteri Pekerjaan Umum (PU), Dody Hanggodo menjelaskan, operasional terbatas jalan tol tersebut merupakan bagian dari strategi peningkatan konektivitas di Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). "Insya Allah dapat difungsionalkan untuk Lebaran 2025," ujar Dody, Senin (24/2).

Dia mengungkapkan, meski proyek ini belum beroperasi penuh, ruas tol Prambanan-Purwomartani sepanjang 6,7 kilometer (km) itu akan dibuka secara fungsional guna memperlancar arus mudik.

Kepala Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional (BBPJN) Jawa Tengah-Yogyakarta, Khusairi menerangkan, dari total panjang ruas tol Prambanan-Purwomartani mencapai 11,48 km, jalur yang akan dibuka terbatas berada pada Sta 30+875 hingga Sta 37+650 dan yang dibuka hanya jalur B bagi kendaraan golongan I.

Arif Ferdianto

Title	Urban poor		
Media	The Jakarta Post	Reporter	ANTARA/Aprilio Akbar
Date	2025-02-25	Tone	Positive
Page	1	PR Value	
Summary	<p>Residents cross a wooden bridge in a densely populated settlement in Tambaklorok, Semarang, Central Java, on Monday.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Central Java Governor Ahmad Luthfi and his deputy, Taj Yassin, are seeking to accelerate their infrastructure development programs in 35 regencies and cities in the province. The program, called “<i>Satu Kartu Keluarga, Satu Rumah Layak Huni</i>” (One Family Card, One Livable House), is aimed at increasing the quality of life of low-income families. 		

Urban poor



Antara/Aprillio Akbar

Residents cross a wooden bridge in a densely populated settlement in Tambaklorok, Semarang, Central Java, on Monday. Central Java Governor Ahmad Luthfi and his deputy, Taj Yassin, are seeking to accelerate their infrastructure development programs in 35 regencies and cities in the province. The program, called “*Satu Kartu Keluarga, Satu Rumah Layak Huni*” (One Family Card, One Livable House), is aimed at increasing the quality of life of low-income families.